

ABSTRAK

Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Serviks Yang Menjalani Kemoterapi Di RSPAL dr. Ramelan Surabaya

**Oleh:
Eva Fudi Ariyanti**

Seseorang yang menderita Kanker serviks akan mengalami perubahan fisik, psikologis (seperti tingkat depresi dan kecemasan), fungsi sosial, seksual serta aktifitas sehari-hari. Hal ini akan menyebabkan rendahnya kualitas hidup atau *quality of life* (QOL) penderita Kanker serviks. Dukungan keluarga sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien. Tujuan penelitian ini adalah hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker serviks yang menjalani kemoterapi di RSPAL dr. Ramelan Surabaya. Desain penelitian ini adalah analitik korelasi dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian ini adalah semua pasien kanker serviks yang menjalani kemoterapi di RSPAL dr. Ramelan Surabaya pada bulan September 2023 sebanyak 25 orang. Teknik sampling menggunakan total sampling hingga didapatkan 25 pasien kanker serviks yang menjalani kemoterapi. Instrument yang digunakan adalah kuesioner dukungan keluarga dan EORTC QLQ 30 dengan r hitung $>0,041$ (r hitung $>r$ tabel) dan Cronbach's $\alpha = 0,882$. Analisa data menggunakan crosstab. Hasil penelitian menunjukkan hampir seluruh responden mendapatkan dukungan keluarga yang cukup yaitu 20 orang (80%), sebagian besar responden mempunyai kualitas hidup buruk, yaitu 15 responden (60%), sebagian besar responden yang mendapatkan dukungan keluarga cukup mempunyai kualitas hidup buruk yaitu 14 responden (56%). Analisa data menunjukkan bahwa responden yang mendapatkan dukungan cukup cenderung mempunyai kualitas hidup buruk. Dukungan keluarga yang cukup masih belum mampu untuk meningkatkan kualitas hidup pasien kanker serviks karena bantuan keluarga sangat dibutuhkan sepenuhnya mengingat banyaknya keluhan dan ketidaknyamanan akibat kemoterapi yang sangat mengganggu aktivitas kehidupan sehari-hari pasien.

Kata kunci: dukungan keluarga, kualitas hidup, kanker serviks, kemoterapi

ABSTRACT

The Relationship between Family Support and the Quality of Life of Cervical Cancer Patients Undergoing Chemotherapy at RSPAL dr. Ramelan Surabaya

**By:
Eva Fudi Ariyanti**

A person suffering from cervical cancer will experience physical, psychological changes (such as levels of depression and anxiety), social and sexual function and daily activities. This will cause a low quality of life (QOL) for cervical cancer sufferers. Family support is needed to improve the patient's quality of life. The aim of this research is the relationship between family support and the quality of life of cervical cancer patients undergoing chemotherapy at RSPAL dr. Ramelan Surabaya. The design of this research is correlation analytic with a cross sectional approach. The population of this study were all cervical cancer patients undergoing chemotherapy at RSPAL dr. Ramelan Surabaya in August 2023 as many as 25 people. The sampling technique used total sampling to obtain 25 cervical cancer patients undergoing chemotherapy. The instruments used were the family support questionnaire and EORTC QLQ 30 with $r_{count} > 0.041$ ($r_{count} > r_{table}$) and Cronbach's $\alpha = 0.882$. Data analysis used crosstab. The results of the study showed that almost all respondents received sufficient family support, namely 20 people (80%), the majority of respondents had a poor quality of life, namely 15 respondents (60%), the majority of respondents who received sufficient family support had a poor quality of life, namely 14 respondents. (56%). Data analysis shows that respondents who receive sufficient support tend to have a poor quality of life. Sufficient family support is still not able to improve the quality of life of cervical cancer patients because family assistance is really needed considering the many complaints and discomfort caused by chemotherapy which greatly disrupts the patient's daily life activities.

Key words: family support, quality of life, cervical cancer, chemotherapy